

Penyuluhan tentang Pemantauan Tumbuh Kembang dan Pemberian Vitamin A pada Balita di Posyandu Kenanga Desa Mampir Kec. Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2021

Yulita Nengsih¹, Imelda Diana Marsilia^{2*}

^{1,2} Profesi Bidan, STIKes Mitra RIA Husada

*email: imeldadiana33@gmail.com

Submitted : 13/09/2021

Accepted: 16/10/2021

Published: 19/11/2021

Abstract

The quality of a child can be judged from the process of growth and development. The process of growth and development is the result of the interaction of genetic factors and environmental factors. Genetic/hereditary factors are factors related to genes originating from the father and mother, while environmental factors include the biological, physical, psychological, and social environment. Growth and development have increased rapidly at an early age, from 0 to 5 years. This period is often referred to as the "Golden Age" phase. Vitamin A is one of the vitamins that functions for the development and performance of various organs of the body, such as the eyes, skin, reproductive organs, and the immune system. To prevent vitamin A deficiency in toddlers, the Ministry of Health of the Republic of Indonesia conducts a program of providing vitamin A through posyandu. Based on the various solutions to the activities mentioned above, the output targets to be achieved in this program are formulated, including scientific publications and increasing parental knowledge. Types of counseling with participatory methods in Monitoring Growth and Giving Vitamin A to Toddlers. The activity was carried out in July at the Posyandu Kenanga, Mampir Village, Kec. Cileungsi, Bogor Regency. The results of this series of community service activities and parents turned out to be quite satisfactory, both in terms of mastery of the material that had been given. Participants' understanding was seen during the discussion on growth and development and giving Vitamin A questions and answers. It can be concluded that the counseling went well, parents were enthusiastic about the number of participants who attended and hoped that this activity could continue.

Keywords: monitoring of growth; toddlers; vitamin A

Abstrak

Kualitas seorang anak dapat dinilai dari proses tumbuh kembangnya. Proses pertumbuhan dan perkembangan merupakan hasil interaksi antara faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik/keturunan adalah faktor yang berhubungan dengan gen yang berasal dari ayah dan ibu, sedangkan faktor lingkungan meliputi lingkungan biologis, fisik, psikologis, dan sosial. Pertumbuhan dan perkembangannya meningkat pesat pada usia dini, yaitu dari 0 sampai 5 tahun. Periode ini sering disebut sebagai fase "Zaman Keemasan". Vitamin A merupakan salah satu vitamin yang berfungsi untuk perkembangan dan kinerja berbagai organ tubuh, seperti mata, kulit, organ reproduksi, dan sistem kekebalan tubuh. Untuk mencegah kekurangan vitamin A pada balita, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melakukan program pemberian vitamin A melalui posyandu. Berdasarkan berbagai solusi kegiatan tersebut di atas, maka dirumuskan target keluaran yang ingin dicapai dalam program ini, antara lain publikasi ilmiah dan peningkatan pengetahuan orang tua. Jenis penyuluhan dengan metode partisipatif dalam Pemantauan Tumbuh Kembang dan Pemberian Vitamin A pada Balita. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli di Posyandu Kenanga, Desa Mampir, Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor. Hasil dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dan orang tua ini ternyata cukup memuaskan, baik dari segi penguasaan materi yang telah diberikan. Pemahaman peserta terlihat saat diskusi tentang tumbuh kembang dan pemberian tanya jawab vitamin A. Dapat disimpulkan penyuluhan berjalan dengan baik, orang tua antusias dengan jumlah peserta yang hadir dan berharap kegiatan ini dapat terus berlanjut.

Kata Kunci : balita, pemantauan tumbuh kembang; vitamin A

PENDAHULUAN

Kualitas seorang anak dapat dinilai dari proses tumbuh kembang. Proses tumbuh kembang merupakan hasil interaksi faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik/keturunan adalah faktor yang berhubungan dengan gen yang berasal dari ayah dan ibu, sedangkan faktor lingkungan meliputi lingkungan biologis, fisik, psikologis, dan sosial. Pertumbuhan dan perkembangan mengalami peningkatan yang pesat pada usia dini, yaitu dari 0 sampai 5 tahun. Masa ini sering juga disebut sebagai fase "Golden Age".

Vitamin A adalah salah satu vitamin yang berfungsi untuk perkembangan dan kinerja berbagai organ tubuh, seperti mata, kulit, organ reproduksi, dan sistem kekebalan tubuh. Vitamin A dapat ditemukan dalam berbagai makanan, seperti hati sapi, susu, keju, *yoghurt*, telur, buah mangga, sayur bayam dan wortel, serta minyak ikan. Untuk mencegah kekurangan vitamin A pada balita dan ibu baru melahirkan (masa nifas), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melakukan program pemberian vitamin A melalui posyandu.

Kurang Vitamin A (KVA) masih merupakan masalah yang tersebar di seluruh dunia terutama di Negara berkembang dan dapat terjadi pada semua umur terutama pada masa pertumbuhan. Salah satu dampak kurang vitamin A adalah kelainan pada mata yang umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan s/d 4 tahun yang menjadi penyebab utama kebutaan di negara berkembang. Kurang Vitamin A pada anak biasanya terjadi pada anak yang menderita Kurang Energi Protein (KEP) atau gizi buruk sebagai akibat asupan zat gizi sangat kurang, termasuk zat gizi mikro dalam hal ini vitamin A. Anak yang menderita kurang vitamin A mudah sekali terserang infeksi seperti infeksi saluran pernafasan akut, campak, cacar air, diare dan infeksi lain karena daya tahan anak menurun. Namun masalah kekurangan vitamin A dapat juga terjadi pada keluarga

dengan penghasilan cukup. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan orang tua terutama ibu tentang gizi yang baik. Gangguan penyerapan pada usus juga dapat menyebabkan kekurangan vitamin A.

Hasil penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa pemberian suplementasi Vitamin A sebanyak 2 kali pertahun pada anak umur 6-59 bulan dapat mencegah kekurangan Vitamin A dan kebutaan (buta senja), juga meningkatkan sistim kekebalan tubuh sehingga mengurangi kejadian kesakitan dan kematian pada balita, karena vitamin ini dapat mencegah timbulnya komplikasi pada penyakit yang sering terjadi pada balita seperti campak dan diare. Bagi Ibu menyusui, selain untuk mencegah kebutaan Vitamin A sangat dibutuhkan untuk pembentukan ASI yang berkualitas tinggi yang dibutuhkan bayi pada bulan-bulan pertama kehidupannya.

Pemerintah dalam menyikapi masalah tentang kekurangan vitamin A melalui suplementasi Vitamin A dosis tinggi kepada anak balita. Suplementasi Vitamin A adalah program intervensi pemberian Kapsul Vitamin A bagi anak usia 6-59 bulan dan ibu nifas yang bertujuan selain untuk mencegah kebutaan juga untuk menanggulangi kekurangan Vitamin A (KVA) yang masih cukup tinggi pada balita (sebesar 14,6 % pada tahun 2006, Depkes). Sasaran program ini adalah balita dari usia 6 bulan sampai dengan 59 bulan. Vitamin A yang dibagikan adalah vitamin A dosis tinggi. Ada 2 jenis vit A yang diberikan yaitu yang biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6 sd 11 bulan, dan yang merah (200.000 IU) untuk usia 12 sd 59 bulan. Setiap bulan Februari dan Agustus yang merupakan Bulan Vitamin A, diposyandu atau di fasilitas kesehatan dibagikan vitamin A secara gratis untuk anak balita.

TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan berbagai solusi kegiatan yang tersebut diatas, maka dirumuskan

target luaran yang ingin dicapai dalam program ini, diantaranya :

1. Publikasi ilmiah

Hasil capaian berupa pembuatan artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, selain itu juga dapat dikembangkan dalam bentuk Karya Tulis ilmiah yang dipublikasikan.

2. Peningkatan pengetahuan dan Keterampilan orang tua

Rancangan evaluasi dilakukan dengan monitoring dan pembinaan pada orang tua. Evaluasi dilakukan setiap bulannya di Posyandu. Hasil akhir yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini adalah :

Tabel 2.1

Kreteria Evaluasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Parameter/ Indikator	Deskripsi/Tolak Ukur
1.	Pengetahuan	Orangtua menjawab dengan tepat
2.	Pendampingan	Orang Tua mengetahui : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Tumbuh Kembang • Ciri – ciri anak sehat • Indicator penilaian tumbuh kembang pada anak • Peran orang tua dalam tumbuh kembang • Cara mencegah gangguan pertumbuhan dan perkembangan • Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada anak • Pengertian, tujuan, manfaat pemberian Vitamin A • Dosis Vitamin A • Dampak dari Vitamin A

METODE PELAKSANAAN

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan persiapan dengan tujuan membuat rencana kerja berdasarkan penyuluhan tentang pemantauan tumbuh kembang dan pemberian Vitamin A pada balita bagi

orang tua di lokasi Posyandu Kenanga Desa Mampir Kecamatan Cilugensi, Bogor.

Persiapan pelaksanaan mencakup perjalanan ke lokasi, peyediaan tempat, dan akomodasi. Dalam kegiatan penyuluhan ini dipersiapkan sejak awal yaitu antara lain pengorganisasian tim pelaksana pengabdian, penyelesaian administrasi, sosialisasi kegiatan, koordinasi dengan instansi/pihak terkait dan penyediaan tempat kegiatan.

Khalayak sasaran dalam hal pengabdian masyarakat ini adalah seluruh orang tua yang memiliki bayi dan balita usia 0–59 Bulan. Adapun orang tua yang memenuhi kriteria untuk menjadi peserta adalah :

- a. Dapat membaca dan menulis
- b. Mempunyai waktu yang cukup
- c. Bersedia mengikuti penyuluhan

Adapun pelaksanaan penyuluhan adalah :

a. Tahap persiapan organisasi tim pelaksana pengabdian

Untuk persiapan pelaksanaan pengabdian perlu dilakukan penyusunan bahan-bahan sosialisasi, penyuluhan dan pengabdian yang dibutuhkan, penyusunan jadwal kegiatan pengabdian, pembagian tugas dan fungsi dari masing-masing tim pengabdian yang terlibat.

b. Tahap persiapan kelengkapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan segala urusan administrasi maupun teknis pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan. Kelengkapan administrasi yang disiapkan antaralain : surat-menyurat yang dibutuhkan, presensi/daftar hadir peserta dan surat keterangan melaksanakan pengabdian masyarakat, serta anggaran yang telah digunakan.

c. Tahap persiapan koordinasi

Pada tahap ini dilakukan kegiatan untuk mempersiapkan koordinasi tim pelaksana pengabdian dengan pihak masyarakat sebagai penerima pengabdian, koordinasi dilakukan

dengan pihak sekolah, koordinasi waktu, pelaksanaan kegiatan.

d. Peserta penyuluhan

Kegiatan ini akan dilakukan survei jumlah Balita dan orang tua serta kualitas yang dimiliki.

Metode pelaksanaan kegiatan yang diberikan adalah dalam bentuk penyuluhan materi tentang pemantauan tumbuh kembang dan pemberian Vitamin A. Untuk mencapai penyuluhan dan pelatihan tersebut dilakukan dengan :

a. Tahap persiapan

Tim pelaksana akan melakukan diskusi untuk membicarakan materi penyuluhan untuk peserta mengenai pemantauan tumbuh kembang dan pemberian Vitamin A. Setelah itu menghubungi pihak Desa dan Puskesmas untuk membahas kegiatan penyuluhan dan pendampingan.

b. Tahap pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada saat posyandu dengan mengikuti protokol Kesehatan. Materi penyuluhan yang diberikan adalah :

1. Pengertian Tumbuh Kembang
2. Ciri – ciri anak sehat
3. Indicator penilaian tumbuh kembang pada anak
4. Peran orang tua dalam tumbuh kembang
5. Cara mencegah gangguan pertumbuhan dan perkembangan
6. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada anak
7. Pengertian, tujuan, manfaat pemberian Vitamin A
8. Dosis Vitamin A
9. Dampak dari Vitamin A

Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan :

a) Tahap pertama (2 bulan pertama)

Pada tahap ini dilakukan survei pengumpulan khalayak sasaran dan pre test pengetahuan khalayak sasaran

b) Tahap kedua (2 bulan kedua)

Pada tahap ini dilakukan penyuluhan tentang pemantauan tumbuh kembang dan pemberian Vitamin A

c) Tahap ketiga (2 bulan ketiga)

Pada tahap ini dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap khalayak sasaran dalam pemantauan tumbuh kembang dan pemberian Vitamin A.



Gambar 1. Metode Penyuluhan dan pemberian Vit A



Gambar 2. Pengukuran antropometri



Gambar 3. Pemberian vit A

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan telah dilakukan pada hari Senin tanggal 15 Februari 2021 Jam 08.00 sd 14.00 WIB. Adapun sasaran pemberian Vitamin A di Posyandu Kenanga sejumlah 120 anak sedangkan yang hadir 51 anak.

Sebelum penyuluhan berikan kuesioner terlebih dahulu mengenai pengetahuan pemantauan tumbuh kembang dan pemberian vitamin A. Saat penyuluhan dibagi menjadi 2 gelombang. Disetiap gelombang dihadiri oleh ibu yang

membawa balita sebanyak 25 -26 orang. peserta yang hadir tetap memenuhi protokol Kesehatan. Untuk ibu yang tidak dapat hadir saat penyuluhan diberikan leflet materinya. Materi pemantauan tumbuh kembang ini sangat penting diketahui oleh para ibu yang memiliki balita sehingga para balita dapat dipantau oleh orang tua masing- masing.

Hasil evaluasi terhadap pengetahuan ibu ibu tentang pemantaun tumbuh kembang dan pemberian Vitamin A sebelum dan sesudah penyuluhan serta praktek dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3Hasil Analisis Kuesiner

Komponen	Hasil					
	Pre-Test			Post-Tes		
	Jumlah Benar		%	Jumlah Benar		%
Pengetahuan	10	0	0	10	35	68,6
n	9	9	17,6	9	14	27,5
pemantaun	8	11	21,6	8	2	3,92
tumbuh	7	9	17,6	7	0	0
kembang	6	10	19,6	6	0	0
dan	5	8	15,7	5	0	0
pemberian	4	4	7,9	4	0	0
Vitamin A	3	0	0	3	0	0
	2	0	0	2	0	0
	1	0	0	1	0	0

Berdasarkan hasil test diatas, dapat diketahui kemajuan pengetahuan peserta mengenai materi pengetahuan pemantauan tumbuhkembang dan pemberian Vitamin A yang telah disampaikan. Materi yang diberikan dalam penyuluhan ini memberi wawasan dan pengetahuan yang baru bagi ibu ibu, dan Antusias yang tinggi dari ibu ibu terlihat dengan diajukan beberapa pertanyaan, Materi yang diberikan dalam penyuluhan ini memberi wawasan dan pengetahuan yang baru bagi ibu yang memiliki balita, berdasarkan pengakuan peserta dengan materi ini mereka merasa penyuluhan bentuk seperti ini sangat penting bagi mereka.

Hasil dari serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap ibu yang meiliki balita, ternyata memuaskan, baik penguasaan materi dan cara memantau tumbuh kembang balita yang telah diberikan. Pemahaman peserta penyuluhan terlihat

pada saat diskusi, tanya jawab. Ternyata para peserta mampu menyerap dan memahami materi yang disampaikan. Dari hasil pertanyaan yang dilakukan dalam diskusi terhadap peserta setelah diberikan materi penyuluhan maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan berjalan dengan lancar. Untuk pemberian Vitamin A balita yang hadir diberikan sesuai dosisnya sebanyak 52 Balita, pada balita yang tidak datang akan diberikan langsung kerumah masing – masing balita oleh kader sehingga sasaran pemberian Vitamin A tetap tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap ibu yang memiliki balita dan sudah mengerti tentang pemantauan tumbuh kembang anak balita serta dapat mengaplikasikan langsung dengan menjawab pertanyaan yang diajukan pemateri. Selain itu kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari peserta. Kegiatan ini merupakan sarana belajar para ibu yang memiliki balita. Sehingga mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan baik.

2. Saran

Disarankan untuk masyarakat beserta kader disekitar Posyandu Kenanga Desa mampir Cileungsi Bogor untuk meningkatkan pelayanan kesehatan balita terutama pada tumbuh kembang anak dan balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku tumbuh Kembang Anak dan Remaja edisi pertama. Jakarta : CV Sagung Seto. 2002. *American Academy of Pediatrics. Identifying infants and young children with developmental disorders in the medical home: An algorithm for developmental surveillance and screening. council on children with disabilities, section on developmental behavioral*

pediatrics, bright futures steering committee and medical home initiatives for children with special needs project advisory committee. Pediatrics. 2006;118: 405-20

Depkes RI. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta.

Kemkes RI, 2020, *Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat COVID-19*, Jakarta.

Kemkes RI, 2020, *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Jakarta.

Kemkes RI, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 *Tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta.